



## PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MUTU PENDIDIKAN MELALUI KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DI SORONG SELATAN

Abaraham Yumte<sup>1)</sup>, Dodik Jatmika<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi MAH EISA, <sup>2)</sup>FEB, Universitas Kahuripan Kediri  
Email : <sup>1)</sup>abraham\_yumte@yahoo.com, <sup>2)</sup> dodik\_jatmika@kahuripan.ac.id

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap mutu pendidikan melalui kompetensi guru sekolah dasar di Sorong Selatan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 guru, dari total guru yang ada peneliti jadikan sampel seluruhnya dan dianalisis menggunakan SEM dengan bantuan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <sup>1</sup>terdapat pengaruh motivasi terhadap kompetensi guru, <sup>2</sup>motivasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan, <sup>3</sup>kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan, <sup>4</sup>motivasi tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan melalui kompetensi guru di Sorong Selatan.

**Kata kunci:** motivasi, kompetensi, mutu pendidikan

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of motivation on the quality of education through the competence of elementary school teachers in South Sorong. The population in this study amounted to 107 teachers, of the total existing teachers researchers made the whole sample and analyzed using SEM with the help of the AMOS program. The results showed that 1 could influence motivation on teacher competency, 2 motivation had an effect on the quality of education, 3 teacher competencies had no effect on the quality of education, 4 motivation did not affect the quality of education through teacher competency in South Sorong.*

**Keywords:** motivation, competence, quality of education

---

## I. PENDAHULUAN

Sorong selatan merupakan kota baru yang sedang berkembang pada saat ini, pendidikan disana sangat memprihatinkan, masih banyak anak-anak yang belum sekolah karena kurang sadarnya orang tua akan pentingnya pendidikan dimasa yang akan datang, hal ini dikarenakan masih dimanjakannya masyarakat Sorong Selatan oleh alam yang memiliki kekayaan yang sangat melimpah, tidak perlu bersusah paya bekerja hanya masuk kedalam hutan sebentar suda dapat uang untuk hidup hingga satu bulan, karena itulah masyarakat Sorong selatan masih

mengantungkan hidupnya pada alam semesta.

Menjadi Guru di Sorong Selatan tidak lah muda, selain semangat belajarnya siswa kurang, guru dihadapkan oleh kebutuhan yang harganya sangat tinggi, sedangkan gaji yang diterima guru pegawai negeri sipil besarnya sama diseluruh Negeri ini, akan tetapi kewajibannya sama. Meskipun keadaannya seperti ini, guru sekolah dasar di Sorong Selatan tidak lah menyerah dan terus bersemangat untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional yang terkenal dengan pahlawan tanpa tanda jasa.



## II. KAJIAN PUSTAKA

### a) Mutu pendidikan

Menurut UU sisdiknas no.20 tahun 2003, yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan direncanakan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan supaya peserta didik secara aktif dan kreatif dapat mengembangkan kepribadian dan memiliki nilai tambah.

### b) Kompetensi Guru

kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dan sesuai dengan pekerjaan tertentu (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002).

### c) Motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Veithzal (2009).

## III. METODE PENELITIAN

### a) Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis diskriptif kuantitatif yaitu data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner, kemudian data diolah.

### b) Definisi Operasional

#### Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan adalah hasil akhir dari proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah Kompetensi Guru. Mutu Pendidikan dibentuk dengan tiga indikator : input, proses dan output

#### Kompetensi guru

Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik. Kompetensi guru dibentuk dengan empat indikator : pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

#### Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau semangat yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Motivasi dibentuk oleh lima indikator : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki, kebutuhan harga diri dan kebutuhan perwujudan diri.

### c) Populasi dan Sampel

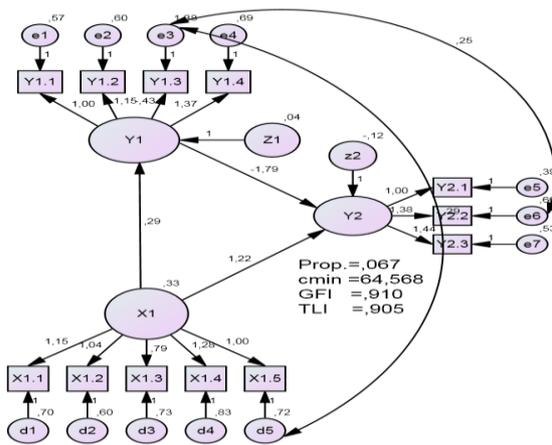
Populasi dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar negeri di sorong selatan yang berjumlah 109, dari jumlah populasi secara keseluruhan dijadikan sampel.

### d) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari persepsi responden dianalisis secara diskriptif dengan *struktur equation modeling* menggunakan aplikasi AMOS.



#### IV. HASIL ANALISIS



Gambar 1. Hasil dari aplikasi AMOS

Keterangan:

##### X1 : Motivasi

- X1.1 : Kebutuhan fisiologis
- X1.2 : kebutuhan rasa aman
- X1.3 : kebutuhan rasa memiliki

- X1.4 : kebutuhan harga diri
- X1.5 : kebutuhan perwujudan diri.

##### Y1 : Kompetensi Guru

- Y1.1 : Pedagogik
- Y1.2 : Kepribadian
- Y1.3 : Profesional
- Y1.4 : Sosial

##### Y2 : Mutu Pendidikan

- Y2.1 : Input
- Y2.2 : Proses
- Y2.3 : Output
- e1-e7 : variabel laten Y1 dan Y2
- d1-d5 : variabel laten X
- Z1 dan Z2 : laten endogenous variabel

Hasil program komputer AMOS 16 for windows diketahui bahwa sesuai kriteria *goodness of-fit indeces* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 nilai *goodness of-fit indeces* dan *cut of value* Model SEM

Kriteria	Cut-off	Hasil uji	Keterangan
Chi Square	Diharap kecil	0.64	Baik
Sig Pro	>0.05	0.068	Baik
Cmin/Df	≤2.00	1.318	Baik
RMSEA	≤0.08	0.05	Baik
TLI	≥0.90	0.905	Baik
GFI	≥0.90	0.910	Baik

Sumber data primer diolah tahun 2018

Tabel 2 Uji Hipotesis

Variabel	langsung	Tidak langsung	total	Prob
H1 Motivasi terhadap kompetensi	0.632			0.032
H2 Motivasi terhadap Mutu pendidikan	1.656			0.017
H3 Kompetensi terhadap mutu pendidikan	-1.115			0.205
H4 Motivasi terhadap mutu pendidikan melalui kompetensi	0.632	-1.656	-1.046	

Pada taraf signifikansi 5%

Sumber data primer diolah tahun 2018

#### V. PEMBAHASAN

##### a) Motivasi berpengaruh terhadap kompetensi guru

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa motivasi berpengaruh terhadap kompetensi guru. Kebutuhan harga diri yang tercermin pada penghargaan yang diberikan pada guru dan bonus untuk guru yang berprestasi mampu mendorong guru untuk bersosialisasi dengan baik dan

dapat menjadi contoh cara hidup yang baik dimasyarakat. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurliah dkk (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kompetensi guru

##### b) Motivasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa motivasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Penghargaan yang



diberikan pada guru di Sorong selatan dapat membuat guru bekerja dengan baik sehingga output dari sekolah yang tercermin dari nilai lulusan dan tata hidup sehari-hari cenderung lebih baik. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2018) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kompetensi guru

**c) Kompetensi guru berpengaruh terhadap mutu pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Kemampuan guru dalam bidang sosial tidak mampu meningkatkan mutu pendidikan, yang berarti bahwa sikap dan kemampuan sosial guru tidak mampu meningkatkan tingkat kelulusan siswa.

**d) Motivasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan melalui kompetensi guru**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan melalui kompetensi guru, yang berarti bahwa kompetensi guru yang dicerminkan dari kompetensi sosial tidak mampu memediasi motivasi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menjadi guru di Sorong Selatan tidaklah mudah, dibutuhkan semangat dan pengorbanan yang sangat luar biasa, gaji sangat minim bila dibandingkan dengan tingginya harga barang, belum lagi untuk berangkat ke sekolah yang berada di pedalangan yang jaraknya jauh. Kompetensi guru sangat penting, akan tetapi jika kondisi alam yang masih relatif belum maju dan gaji masih terlalu rendah maka sulit untuk mencari

guru yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan, sehingga masih ada dalam satu sekolah diajar oleh dua guru itu pun suami istri yang istrinya masih berpendidikan sma.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### a) Kesimpulan

- ✓ Motivasi berpengaruh terhadap kompetensi guru disorong Selatan
- ✓ Motivasi berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Sorong Selatan
- ✓ Kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan
- ✓ Motivasi tidak berpengaruh terhadap mutu pendidikan melalui kompetensi guru

### b) Saran

#### ✓ Bagi pendidik

Berdasarkan pembahasan dan simpulan menunjukkan bahwa motivasi sangat dibutuhkan oleh guru, akan tetapi untuk mendorong agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan maka kompetensi guru profesional yang dimiliki guru harus ditingkatkan, sehingga guru bisa bertindak lebih profesional dalam menjalankan tugasnya

#### ✓ Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti mendatang yang ingin meneliti mutu pendidikan di Sorong Selatan, disarankan untuk menggunakan budaya organisasi dalam mengukur mutu pendidikan

## REFERENSI

- Atep, Hilman, Hilmi, 2018. Pengaruh motivasi guru terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam.



*Khazanah Akademia*. Vol. 02.  
No 01;2018;85-93

Nurliah, Gunawan, Nongken Hasan,  
(2016). Pengaruh motivasi kerja  
dan budaya sekolah terhadap  
kompetensi guru Madrasah di  
kecamatan Somba OPU  
Kabupaten Gowa. *Jurnal mirai  
managemen, vol 1, No 1*,

Veithzal, Rivai. 2009. *Manajemen  
Sumber Daya Manusia Untuk  
Perusahaan dari teori kepraktik*.  
Edisi kedua. Jakarta : PT  
Rajagrafindo Persad.

Undang-Undang sisdiknas no.20  
tahun 2003

Keputusan Mentri Pendidikan  
Nasional No. 045/U/2002